

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI KUBUS DAN BALOK
MELALUI KOOPERATIF LEARNING TIPE JIGSAW PADA
SISWA KELAS IV SD NEGERI 01 KEDUNGJERUK
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

PUBLIKASI KARYA ILMIAH



**ERNY FARIDA
A54A100092**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU
SEKOLAH DASAR (PGSD) PSKGJ
SURAKARTA
2013**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax : 715448 Surakarta 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Haryatmi, M.Si

NIP/NIK : 19540317 198203 2 002

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : **ERNY FARIDA**

NIM : A54A100092

Program Studi : PGSD PSKGJ

Judul Skripsi :

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI KUBUS DAN BALOK
MELALUI KOOPERATIF LEARNING TIPE JIGSAW PADA SISWA
KELAS IV SD NEGERI 01 KEDUNGJERUK TAHUN PELAJARAN
2012/2013**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 5 Pebruari 2013

Pembimbing


Dra. Haryatmi, M.Si

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI KUBUS DAN BALOK MELALUI
KOOPERATIF LEARNING TIPE JIGSAW PADA SISWA
KELAS IV SD NEGERI 01 KEDUNGJERUK
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**ERNY FARIDA
A54A100092**

Abstrak: Tujuan penelitian untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika tentang kubus dan balok dengan menggunakan pendekatan *cooperative learning tipe Jigsaw* pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Kedungjeruk.

Bentuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK), melalui model siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subyek penelitian adalah kelas IV SD Negeri 01 Kedungjeruk dengan jumlah siswa 20 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, observasi dan teknik tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis interaktif yang terdiri dari reduksi data, sajian data dan penarikan simpulan atau verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Indikator meningkatnya hasil belajar siswa dapat dilihat dari ketuntasan dari siklus I sampai dengan siklus III sebagai berikut: pada siklus I ketuntasan siswa mencapai 11 anak atau 55%, siklus II meningkat menjadi 15 anak atau 75% dan siklus III mencapai 18 anak atau 90%. Peningkatan hasil siklus I ke siklus II sebesar 20% peningkatan siklus II ke siklus III sebesar 15%.

Kata Kunci: *pendekatan cooperative tipe Jigsaw, hasil belajar*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran matematika pada siswa kelas IV di SD Negeri 01 Kedungjeruk, dalam pembelajaran matematika menunjukkan bahwa kondisi awal siswa saat mengikuti pelajaran tentang bangun ruang yakni kubus dan balok masih ada beberapa hal yang perlu disikapi guru yang kemudian harus diberi solusi dari permasalahan yang dihadapi siswa. Permasalahan pada kondisi awal siswa SD Negeri 01 Kedungjeruk antara lain: rendahnya minat belajar siswa, antusias siswa yang

rendah, belum optimalnya guru memilih dan menggunakan media, belum diterapkannya pendekatan yang inovatif dan bahkan ketuntasan dari hasil belajar matematika siswa belum optimal.

Untuk mengatasi hal di atas perlu sekali adanya solusi dari guru diantaranya dengan menerapkan pendekatan pembelajaran yang interaktif, kooperatif dan mengacu pada aktivitas belajar siswa di sekolah. Diantaranya guru menerapkan pendekatan kooperatif yang memusatkan aktivitas pembelajaran pada siswa (*student centered*)¹ yaitu menerapkan metode Jigsaw. Jika hal tersebut sudah ditempuh guru akan tetapi hasil maksimal belum tercapai, maka diperlukannya sebuah konsep agar menemukan sebuah proses pembelajaran yang menghasilkan target maksimal dari kemampuan siswa dan guru. Pelaksanaan pendekatan kooperatif dengan menerapkan metode Jigsaw merupakan upaya mengoptimalkan aktivitas pembelajaran pada siswa. Melalui penerapan metode ini akan merubah pola pembelajaran lama yakni yang hanya bersifat *teacher centered* berubah lebih inovatif yakni dengan *student centered*, yakni pola pembelajaran yang memusatkan kegiatan dan aktivitas siswa.

Berpijak dari latar belakang masalah yang ada maka dalam penelitian ini akan melakukan penerapan dengan menggunakan *pendekatan cooperative tipe Jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas IV di SD Negeri 01 Kedungjeruk. Guna kepentingan analisis data penelitian, maka diperlukan bahan dan sumber sebagai pembandingan berupa nilai siswa. Nilai siswa sebagai bahan dokumenter berupa materi pembelajaran yaitu pembelajaran pada siklus I kemudian siklus II dan siklus berikutnya untuk dianalisis sesuai dengan hasil yang diperoleh selama penelitian.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 01 Kedungjeruk Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar. Penelitian ini berlangsung selama 4 bulan yaitu bulan Nopember 2012 - Pebruari 2013. Subyek penelitian adalah siswa dan guru kelas IV SD Negeri 01 Kedungjeruk dengan jumlah siswa sebanyak 20 siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

1. Perencanaan Tindakan
 - a. Menyusun RPP
 - b. Menyusun Instrumen Penelitian
2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah–langkah yang perlu ditempuh dalam pelaksanaan pembelajaran matematika dalam tiap-tiap siklus adalah sebagai berikut :

- a. Kegiatan Awal
 - 1) Absensi
 - 2) Apersepsi
- b. Kegiatan Inti
 - 1) Guru membagi suatu kelas menjadi beberapa kelompok, dengan setiap kelompok terdiri dari 4 – 6 siswa dengan kemampuan yang berbeda.
 - 2) Setelah siswa berdiskusi dalam kelompok ahli maupun kelompok asal, selanjutnya dilakukan presentasi masing-masing kelompok atau dilakukan pengundian salah satu kelompok untuk menyajikan hasil diskusi

kelompok yang telah dilakukan agar guru dapat menyamakan persepsi pada materi pembelajaran yang telah didiskusikan.

- 3) Guru memberikan kuis untuk siswa secara individual.
- 4) Guru memberikan penghargaan pada kelompok melalui skor penghargaan berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual dari skor dasar ke skor kuis berikutnya.
- 5) Materi sebaiknya secara alami dapat dibagi menjadi beberapa bagian materi pembelajaran.
- 6) Perlu diperhatikan bahwa jika menggunakan Jigsaw untuk belajar materi baru maka perlu dipersiapkan suatu tuntunan dan isi materi yang runtut serta cukup sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Mengadakan test formatif
- 2) Memberikan penguatan
- 3) Tindak lanjut dan pemberian tugas

3. Pengamatan dan Observasi

Selama peneliti melakukan pengumpulan data di lapangan memerlukan sebuah instrument pengumpulan data. Instrumen itu digunakan untuk mengamati kegiatan siswa dan guru selama proses belajar mengajar yang observasinya dilaksanakan oleh teman sejawat.

4. Refleksi

Pada tahap refleksi, peneliti mendiskripsikan semua kemunculan baik dari aktivitas belajar siswa selama *treatment* dilaksanakan, serta aktivitas guru dari

kegiatan siklus I sampai dengan siklus II setelah siswa mencapai ketuntasan sebagaimana indikator kinerja.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Kirk dan Miller sebagaimana dikutip oleh Moeleong, (2009:9), bahwa: istilah kualitatif pada mulanya bersumber pada pengamatan kualitatif yang bertentangan dengan pengamatan kuantitatif. Kuantitatif menunjuk pada jumlah, atau angka perhitungan, sedangkan kualitatif menunjuk pada segi alamiah, kualitas, dan tidak mengadakan perhitungan.

Sumber data pada penelitian ini adalah informasi tentang proses pembelajaran matematika dengan menggunakan *pendekatan cooperative tipe Jigsaw* dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sifat bangun ruang. Sumber data yang dikumpulkan dari penelitian ini adalah meliputi : Informan yaitu siswa, guru / teman sejawat dan Kepala Sekolah SDN 01 Kedungjeruk.

Pengumpulan data yang akan dikumpulkan menggunakan teknik atau cara memperoleh data dengan menggunakan observasi adalah teknik yang digunakan untuk mengamati langsung terhadap obyek yang diteliti ; teknik tes dilakukan dengan cara memberikan soal evaluasi baik selama proses pembelajaran maupun evaluasi akhir dan teknik dokumentasi merupakan penyelidikan untuk mencatat tentang gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa agar memperoleh keterangan-keterangan atau informasi dari guru atau otoritas sekolah. Teknik ini diterapkan untuk mendapatkan data melalui pengumpulan

dokumen-dokumen atau arsip berupa Kurikulum, Silabus matematika kelas IV, RPP matematika Kelas IV, daftar nilai matematika kelas IV.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mencatat dan mengamati berbagai kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan mengajar guru, serta hasil belajar matematika. Selain itu instrument yang dikembangkan berkaitan dengan item soal untuk mengukur tingkat pemahaman siswa menguasai konsep materi tentang bangun ruang. Validitas Isi Instrumen menggunakan teknik triangulasi. Menurut Moelong Lexi, (2009:330), triangggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dalam penelitian ini teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode, yaitu untuk mencari data yang sejenis melalui penggunaan sumber informasi yang berbeda-beda yaitu dari siswa dan guru sebagai teman sejawat. Sedangkan triangulasi metode upaya mengabsahkan data melalui metode yang berbeda-beda dengan pada jenis data yang sama atau sejenis. Dalam penelitian ini triangulasi metode menggunakan metode observasi, teknik tes dan dokumen.

Aalisis data meggunakan analisis interaktif yang pelaksanannya bergerak di antara komponen analisis dengan pengumpulan data yang masih berlangsung. Sesudah pengumpulan data selesai peneliti bergerak di antara komponen analisis tersebut. Peneliti memaparkan hasil sebelum siklus atau pra siklus dan setelah akhir siklus dari hasil pengamatan. Teknik analisis interaktif memiliki 3 komponen yakni : reduksi data, sajian data, dan penarikan simpulan atau verivikasi.

HASIL PENELITIAN

Pada penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini merupakan upaya guru, untuk meningkatkan mutu pembelajarannya di kelas yang dikelolanya, dengan tujuan meningkatkan hasil belajar matematika, serta proses pembelajarannya dengan mengoptimalkan penggunaan media serta bentuk pendekatan pembelajaran aktif. Simpulan dari hasil Penelitian Tindakan Kelas ini menekankan pada penerapan metode Jigsaw guna meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV di SD Negeri 01 Kedungjeruk. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan metode Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Indikator meningkatnya hasil belajar siswa dapat dilihat dari ketuntasan dari siklus I sampai dengan siklus III sebagai berikut: pada siklus I ketuntasan siswa mencapai 11 anak atau 55%, siklus II meningkat menjadi 15 anak atau 75% dan siklus III mencapai 18 anak atau 90%. Peningkatan hasil siklus I ke siklus II sebesar 20% peningkatan siklus II ke siklus III sebesar 15%.

Jadi dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis tindakan yang dirumuskan dapat terjawab yakni :” *Pendekatan cooperative tipe Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada konsep sifat bangun ruang pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Kedungjeruk Tahun 2012/2013” dapat diterima atau terjawab..

SIMPULAN

Simpulan penelitian Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan metode Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Indikator meningkatnya hasil belajar siswa dapat dilihat dari ketuntasan dari

siklus I sampai dengan siklus III sebagai berikut: pada siklus I ketuntasan siswa mencapai 11 anak atau 55%, siklus II meningkat menjadi 15 anak atau 75% dan siklus III mencapai 18 anak atau 90%. Peningkatan hasil siklus I ke siklus II sebesar 20% peningkatan siklus II ke siklus III sebesar 15%.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib Zainal, (2006), *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Yrama Widya
- Depdikbud, (1994), *Kurikulum Pendidikan Dasar 1994, Garis-garis Besar Haluan Pengajaran (GBPP)*, Mata Pelajaran Matematika, Jakarta : Dirjen Dikti.
- Karso, dkk. (2004), *Materi Pokok Pendidikan Matematika I*, Jakarta : Universitas Terbuka.
- Muchtar A. Karim, dkk (2005), *Materi Pokok Pendidikan Matematika II*, Jakarta : Universitas Terbuka.
- Melvin L. Silberman (2007), *Live Learning : 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : Pustaka Insan Madani.
- Moelong, Lexy. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Rosda Karya. Bandung
- Nasution. 1982. *Metode Research*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nasution, S. 1990. *Asas-asas Kurikulum*. Bandung : Jemmars.
- Sagala Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung Alfabeta.
- Sarwiji Suwandi, Madyo Eko Susilo (2007), *Model PLPG Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Karya Ilmiah*, Surakarta : Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13.
- Sardiman, AM. 1990. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman bagi Guru dan calon Guru*. Jakarta : CV. Rajawali.
- Silberman Melvin L. (2006). *Active Learning*, Allyn and Bacon, Boston
- Slameto. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sofyatiningrum, Etty. 2001. *Pengaruh Umpan Balik Guru Terhadap Siswa dalam Meningkatkan Prestasi Belajar di SLTP Muhammadiyah*

22 *Pamulang (studi kasus)*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan
No.030 – Juli 2001. Jakarta : Depdikbud

Suharyanti. (1986). *Media Pendidikan*, Surakarta: UNS Sebelas Maret.

Supardjo, (2004), *Matematika Gemar Berhitung 4*, Solo : PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

Surachmad, Winarno. 1976. *Metodologi Pengajaran Nasional*: Bandung : Tarsito.
Suryadi, Didi. (1997). *Alat Peraga dan Pengajaran Matematika*. Jakarta : Ditjen
Dikdasmen D2 Karunika UT

Tulus Hidayat. 1986. *Proses Pendidikan*. Jakarta. Kencana Prenada.

Wardani. I.G.A.K; Wihardit.K; & Nasoetion, N. (2002) *Penelitian Tindakan Kelas*,
Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.

Wardani. I.G.A.K; Julaeha Siti; Marsinah Ngadi (2002) *Pemantapan Kemampuan
Profesional*. Jakarta : Universitas terbuka.

Wina Senjaya. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*.
Jakarta: Kencana Prenada Media Group.